

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini memiliki desain deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif melibatkan memanfaatkan populasi atau sampel, mengumpulkan data penelitian dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik. Di sisi lain, pada metode deskriptif yaitu pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis hasil penelitian (Sugiyono, 2020).

Cara mengumpulkan data sekunder melalui pengumpulan dokumen formulir permintaan darah transfusi, rekam medis dan formulir pemberian transfusi darah yang diisioleh perawat, informasi ini diambil sesuai dengan tujuan penelitian:

- a. Karakteristik pasien
- b. Hasil pemeriksaan kadar Hb awal
- c. Hasil pemeriksaan kadar Hb pasca transfuse

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan analisis data deskriptif menggunakan SPSS untuk menggambarkan permintaan darah PRC pada pasien hemodialisa dihitung persentase pasien dengan kadar Hb yang meningkat dan tidak meningkat

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Pada penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit X Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10330.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei tahun 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah pasien hemodialisa yang mendapatkan transfuse darah PRC pada pasien CKD di bulan April-Mei tahun 2024.

2. Sampel Penelitian

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Menurut (Sugiyono, 2017), Pengertian dari sampling jenuh atau total sampel adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 populasi, maka dijadikan sampel penelitian semuanya, oleh karena itu peneliti mengambil 30 sampel yang diambil dari keseluruhan populasi

D. Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui hasil rekam medis, hasil pemeriksaan hemoglobin sebelum transfusi dan sesudah transfusi.

E. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti adalah gambaran hasil transfusi darah pada pasien yang menjalani hemodialisis.

F. Definisi Operasional

Variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Usia	Usia pasien yang membutuhkan transfusi pada saat dilakukan penelitian	Instrumen observasi Yang datanya diambil dari SIMR	1.< (17 th) 2. Usia Remaja (17-25 th) 3.Usia Dewasa (26-45 th) 4.Usia lansia (46-65 th) 5. > (65 th)	Nominal
Jenis Kelamin	Perbedaan anatomi fisiologis pada pasien	Instrumen observasi yang datanya diambil dari SIMRS	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Golongan Darah ABO dan Rhesus	Klasifikasi darah yang ditentukan dengan melihat ada atau tidaknya antigen system ABO di permukaan eritrosit SDM dan antibodi dalam plasma	Instrumen observasi Yang datanya diambil dari SIMRS	1. A Rh Positif 2. B Rh Positif 3. O Rh Positif 4. AB Rh Positif	Nominal
Pekerjaan	Kegiatan utama yang dilakukan pasien dan mendapat penghasilan atas kegiatan tersebut	Instrumen observasi yang datanya diambil dari SIMRS	1. Ibu Rumah Tangga 2. Karyawan Swasta 3. Wiraswasta 4. PNS 5. TNI/POLRI 6. Mahasiswa 7. Pensiunan 8. Lainnya	Nominal
Rriwayat transfusi darah sebelumnya	Pasien yang pernah transfusi darah PRC	Instrumen observasi yang datanya diambil dari SIMRS	1. Pernah transfusi 2. Tidak Pernah transfusi	Nominal
Jumlah kantong transfusi	Jumlah keseluruhan darah PRC yang ditransfusikan dalam satuan kantong	Instrumen observasi yang datanya diambil dari SIMRS	1. 1 kantong 2. 2 kantong 3. > 1 kantong	Nominal

Kadar Hb	Hasil pengukuran kadar Hb sebelum transfuse dan setelah transfuse	Menggunakan lembar pencatatan/ laporan data dari sistem informasi RS	1. Kadar Hb meningkat 2. Kadar Hb tidak meningkat	Ordinal
Transfusi darah berbasis Patient Safety	Transfusi darah dilakukan dengan memenuhi 5 indikator transfusi darah berbasis <i>Patient Safety</i>	Menggunakan lembar pencatatan/ laporan data dari sistem informasi RS	1. Memenuhi 1 dari 5 indikator 2. Memenuhi 2 dari 5 indikator 3. Memenuhi 3 dari 5 indikator 4. Memenuhi 4 dari 5 indikator 5. Memenuhi semua indikator	Nominal

G. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Mengumpulkan informasi menggunakan sistem hasil rekam medis dengan menggunakan alat pengumpulan data yaitu instrumen observasi dari hasil pencatatan berdasarkan data sekunder yang diperoleh. Data sekunder berupa usia, jenis kelamin, golongan darah, pekerjaan, riwayat transfusi darah sebelumnya, jumlah kantong transfusi, Kadar Hb dan Transfusi darah berbasis *Patient Safety*

2. Metode Pengumpulan Data

- a. Pada penelitian ini memakai metode pengumpulan data adalah observasi, pengumpulan formulir permintaan darah dan formulir pelaksanaan transfusi selanjutnya mengkategorikan data seperti usia, jenis kelamin, golongan darah, pekerjaan, riwayat transfusi darah sebelumnya, jumlah kantong transfusi, Kadar Hb dan Transfusi darah berbasis *Patient Safety*. Dalam mengkategorikan kadar Hb meningkat atau tidak meningkat yaitu kadar Hb sebelum transfusi dikurangi kadar Hb pasca transfusi lalu dilihat persentase kadar Hb yang diperoleh.

Ada 5 kategori *patient safety* yaitu:

- 1) Transfuse darah dilakukan sesuai prosedur kerja standar
- 2) Dilaksanakan atas dasar diagnosis dokter
- 3) Menggunakan komponen darah yang tepat sesuai kebutuhan, telah dilakukan pengamanan dan uji kompatibilitas
- 4) Dilaksanakan oleh perawat profesional (ners) dibawah tanggungjawab dokter
- 5) Diberikan kepada pasien yang tepat sesuai hasil identifikasi pasien.

Dalam penentuan *patient safety* ini dilihat dari masing-masing data pasien yang telah mendapatkan transfusi darah PRC dapat memenuhi semua kriteria atau tidak, setelah diperoleh data dilakukan

analisis dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase.

H. Pengolahan Data dan Analisis data

1. Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengolahan data dimana data yang akan diolah menggunakan komputer dengan *microsoft excel*, *program SPSS for Window*. Menurut (Notoatmodjo, 2018). Alur pengolahan yang digunakan sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing adalah tahap peneliti akan melakukan suatu kegiatan pemeriksaan data yang sudah diperoleh lengkap atau tidak.

b. *Coding*

Coding adalah tahap peneliti akan memberikan kode pada data yang berupa perkataan atau huruf sehingga data berupa angka atau bilangan. *Coding* digunakan untuk mengganti data pemenuhan permintaan darah, golongan darah, dan jenis komponen darah menjadi bilangan.

1) Usia:

- a) Kode 1: <(17 th)
- b) Kode 2: Remaja (17-25 th)
- c) Kode 3: Dewasa (26-45 th)
- d) Kode 4: Lansia (46-65 th)
- e) Kode 5: > (65 th)

2) Jenis kelamin:

- a) Kode 1: Laki-laki
- b) Kode 2: Perempuan

3) Golongan darah ABO dan *Rhesus*:

- a) Kode 1: A Rh Positif
- b) Kode 2: B Rh Positif
- c) Kode 3: O Rh Positif

d) Kode 4: AB Rh Positif

4) Pekerjaan:

a) Kode 1: Ibu Rumah Tangga

b) Kode 2: Karyawan Swasta

c) Kode 3: Wiraswasta

d) Kode 4: PNS

e) Kode 5: TNI/POLRI

f) Kode 6: Mahasiswa

g) Kode 7: Pensiunan

h) Kode 8: Lainnya

5) Riwayat transfusi darah sebelumnya:

a) Kode 1: Pernah Transfusi

b) Kode 2: Tidak Pernah Transfusi

6) Jumlah kantong transfusi:

a) Kode 1: 1 kantong

b) Kode 2: 2 kantong

c) Kode 3: >1 kantong

7) Kadar Hb:

a) Kode 1: Kadar Hb meningkat

b) Kode 2: Kadar Hb tidak meningkat

8) Transfusi darah berbasis *Patient Safety*:

a) Kode 1: Memenuhi 1 sampai 5 indikator

b) Kode 2: Memenuhi 2 sampai 5 indikator

c) Kode 3: Memenuhi 3 sampai 5 indikator

d) Kode 4: Memenuhi 4 sampai 5 indikator

e) Kode 5: Memenuhi semua indikator

c. *Data Entry*

Pengkodean yang pernah dibentuk kemudian diinput pada program komputer dan menggunakan program *SPSS for Window*.

d. *Cleaning*

Mengoreksi data yang pernah diinput, selanjutnya diperiksa ulang supaya tidak terdapat kekeliruan pemberian kode atau kekurangan data yang sudah diinput.

2. Analisis data

Dalam penulisan studi kasus ini setelah mengumpulkan data, selanjutnya peneliti menganalisis data dengan cara analisis deskriptif. Analisa deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah baik dalam bentuk grafik maupun tabel (Nursalam, 2017).

I. Etika Penelitian

Berdasarkan Notoatmodjo, (2018). menyatakan dalam menjalankan penelitian, peneliti harus mengawasi etika penelitian yaitu:

1. Menghormati nilai dan kedudukan manusia adalah prinsip penting dalam penelitian. Sebagai peneliti, penting untuk memperhatikan kebebasan subjek penelitian dalam memberikan informasi atau laporan mengenai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis hanya mencatat jumlah data permintaan darah tanpa mencantumkan nama-nama individu.
2. Prinsip keadilan menekankan pentingnya kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Diharapkan bahwa semua subjek penelitian diperlakukan secara adil dan menerima manfaat yang setara, tanpa diskriminasi berdasarkan agama, suku, ras, dan faktor lainnya.
3. Prinsip ini menghargai kebebasan dan kerahasiaan subjek penelitian. Penelitian ini akan mengungkap dampak dari laporan individu, sementara peneliti tetap dapat memantau kebebasan setiap individu

4. Penelitian harus memberikan manfaat tanpa merugikan. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan banyak kegunaan bagi masyarakat secara umum maupun bagi subjek penelitian secara khusus.

J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan
 - a. Judul penelitian ditetapkan dan disetujui oleh dosen pembimbing.
 - b. Dimulainya penelitian awal atau studi pendahuluan di RS X
 - c. Proses penyusunan proposal KTI bagian I hingga bagian III.
 - d. Bimbingan proposal dengan dosen pembimbing.
 - e. Mempersiapkan berkas proposal ujian.
 - f. Ujian dan revisi usulan.
2. Pelaksanaan
 - a. Meminta izin etis dari lembaga etika di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
 - b. Memohon persetujuan untuk melakukan penelitian.
 - c. Menyerahkan surat izin penelitian penelitian (Nomor: B/1/TBD/I/2024) kepada Rumah Sakit X di Jakarta Pusat.
 - d. Menerima surat balasan izin penelitian (Nomor: 213/EKS/DIR/PT. OFC-PHPC/IV/2024).
 - e. Melakukan penelitian di RS X
3. Penyusunan Laporan KTI:
 - a. Peneliti memulai proses penyusunan bagian keempat dan kelima.
 - b. Mengadakan sesi bimbingan KTI bersama pembimbing.
 - c. Menyiapkan dokumen hasil ujian KTI.
 - d. Melakukan evaluasi hasil ujian dan melanjutkan proses revisi setelah ujian hasil.